

**ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS ON
INDIVIDUAL LIBERTY IN *CRUELLA* MOVIE**

THESIS



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

BY:

TASYA AMANI AKBARANI

REG. NUMBER 03020320078

**ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
FACULTY OF ADAB AND HUMANITIES
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2024

DECLARATION

I am the undersigned below:

Name : Tasya Amani Akbarani
NIM : 03020320078
Department : English Literature
Faculty : Adab and Humanities
University : UIN Sunan Ampel

declare that the thesis entitled:

**ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS ON INDIVIDUAL LIBERTY IN
*CRUELLA MOVIE***

is my own work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication, either in part or whole, then I am willing to accept sanctions for such actions in accordance with the applicable provisions.

Surabaya, 12 February 2024

Who makes the statement



Tasya Amani Akbarani

Reg. Number. 03020320078

APPROVAL SHEET

ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS ON INDIVIDUAL LIBERTY IN
CRUELLA MOVIE

by
Tasya Amani Akbarani
Reg. Number 03020320078

approved to be examined by the board of examiners of English Literature
Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 12 February 2024

Advisor 1



Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A.
NIP. 199303182020122018

Advisor 2



Endratno Pilih Swasono, M.Pd.
NIP. 197106072003121001

Acknowledged by
The Head of the English Literature Department



Endratno Pilih Swasono, M.Pd.
NIP. 197106072003121001

EXAMINER SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Tasya Amani Akbarani (Reg. Number 03020320078) entitled **ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS ON INDIVIDUAL LIBERTY IN *CRUELLA* MOVIE** has been approved and accepted by the board of examiners for the degree of *Sarjana Sastra (S.S.)*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, February 27th, 2024

Board of Examiners:

Examiner 1



Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A.
NIP. 199303182020122018

Examiner 2



Prof. Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd.
NIP. 196005152000031002

Examiner 3



Endratno Pilih Swasono, M.Pd.
NIP. 19710672003121001

Examiner 4



Raudhotul Jannah, M. App. Ling.
NIP. 197810062005012004

Acknowledged by:

The Dean of Faculty of Adab and Humanities
UTN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag.
NIP. 196909251994031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tasya Amani Akbarani
NIM : 03020320078
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Inggris
E-mail address : tasyaamaniakbarani01@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS ON INDIVIDUAL LIBERTY IN CRUELLA MOVIE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Maret 2024

Penulis

(Tasya Amani Akbarani)

ABSTRACT

Akbarani, T. A. (2024). *Analysis of Illocutionary Acts on Individual Liberty in Cruella Movie*. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A., (II) Endratno Pilih Swasono, M.Pd.

The study is aimed to analyze the illocutionary speech acts that contain the meaning of individual liberty in the main character's utterances in the '*Cruella*' movie. The researcher proposes two research problems, including: (1) What are the types of illocutionary acts portraying individual liberty used by the main character *Cruella*; (2) What are the types of individual liberty portrayed in the Illocutionary acts used by the main character *Cruella*.

This study used a qualitative approach method by using the speech act theory by John Searle and the individual liberty theory by Isaiah Berlin. The research data was in the form of utterances. The researcher collected the data by matching the movie script text and dialogues in the movie. The data were analyzed by identifying the types of illocutionary acts uttered by Cruella as the main character using IFID. Then, the researcher identified and highlighted the utterances portraying individual liberty. After that, the researcher presented the data in a data table by applying suitable coding. The analysis continued by interpreting the data based on the theory applied.

The results of this study show that there are 30 data of illocutionary acts that have the meaning of individual liberty including all types of illocutionary acts (assertive speech acts, declarative speech acts, commissive speech acts, expressive speech acts, and directive speech acts) and all types of individual liberty (positive liberty and negative liberty) are applied by Cruella's character in this movie. The data obtained in this study amounted to 30 data with 15 assertive speech acts, 1 declarative speech acts, 7 commissive speech acts, 1 expressive speech act, and 6 directive speech acts. Then, in a total of 30 data, there are 23 data containing positive individual liberty, and 7 data containing negative individual liberty. In this study, it is found that the most frequent type of illocutionary acts that portray individual liberty is the assertive speech act. In addition, this study reveals that the most dominant type of individual liberty in Cruella as the main character is positive liberty. So, Cruella's assertive speech act has the meaning of conveying something related to the truth of the proposition expressed regarding the injustice in her life, the death of her adoptive mother, and wanting to have her own fashion name so that Cruella's character emphasizes positive individual liberty which aims to take revenge and punish the Baroness by using the abilities and opportunities she has to achieve her desires.

Keywords: illocutionary acts, speech acts, individual liberty, Cruella movie

ABSTRAK

Akbarani, T. A. 2024. *Analisis Tindak Ilokusi Terhadap Kebebasan Individu Dalam Film Cruella*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A., (II) Endratno Pilih Swasono, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi yang mengandung makna kebebasan individu dalam ujaran tokoh utama dalam film 'Cruella'. Peneliti mengemukakan dua masalah penelitian, antara lain: (1) Apa saja jenis tindak ilokusi yang merefleksikan kebebasan individu yang digunakan oleh tokoh utama Cruella; (2) Apa jenis kebebasan individu yang paling dominan yang terefleksikan dalam tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh tokoh utama Cruella.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori tindak tutur dari John Searle dan teori kebebasan individu dari Isaiah Berlin. Data penelitian ini berupa ujaran. Peneliti mengumpulkan data dengan mencocokkan teks naskah film dan dialog dalam film. Data dianalisis dengan mengidentifikasi jenis-jenis tindak ilokusi yang diucapkan oleh Cruella sebagai karakter utama menggunakan IFID. Kemudian, peneliti mengidentifikasi dan menyoroti ujaran-ujaran yang menggambarkan kebebasan individu. Setelah itu, peneliti menyajikan data dalam tabel data dengan menerapkan pengkodean yang sesuai. Analisis dilanjutkan dengan menginterpretasikan data berdasarkan teori yang digunakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 30 data tindak ilokusi yang memiliki makna kebebasan individu yang meliputi semua jenis tindak ilokusi (tindak tutur asertif, tindak tutur deklaratif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur direktif) dan semua jenis kebebasan individu (kebebasan positif dan kebebasan negatif) yang diaplikasikan oleh tokoh Cruella dalam film ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 30 data dengan terbagi 15 tindak tutur asertif, 1 tindak tutur deklaratif, 7 tindak tutur komisif, 1 tindak tutur ekspresif, dan 6 tindak tutur direktif. Kemudian, dari total 30 data tersebut, terdapat 23 data yang mengandung kebebasan individu yang positif, dan 7 data yang mengandung kebebasan individu yang negatif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa jenis tindak ilokusi yang paling sering muncul yang menggambarkan kebebasan individu adalah tindak tutur asertif. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa jenis kebebasan individu yang paling dominan pada tokoh utama Cruella adalah kebebasan positif. Dengan demikian, tindak tutur asertif Cruella memiliki makna menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan kebenaran proposisi yang diungkapkan atas ketidakadilan dalam hidupnya, kematian ibu angkatnya, dan ingin mempunyai nama fesyen sendiri sehingga dalam tokoh Cruella menekankan pada kebebasan positif individu yang bertujuan untuk membalas dendam dan menghukum Baroness dengan menggunakan kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya untuk mencapai keinginannya.

Kata Kunci: tindak ilokusi, tindak tutur, kebebasan individu, film Cruella

TABLE OF CONTENTS

Inside Cover Page	i
Inside Title Page	ii
Approval Sheet	iii
Examiners' Sheet	iv
Declaration	v
Acknowledgement	vi
Abstract	viii
Abstrak	ix
Table of Contents	x
List of Tables	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Problems of the Study	7
1.3 Objectives of the Study	7
1.4 Significances of the Study	8
1.5 Scope and Delimitations	8
1.6 Definition of Key Terms	9
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	10
2.1 Speech Acts	10
2.1.1 Illocutionary Act	11
2.1.2 Illocutionary Force Indicating Devices (IFID)	13
2.2 Context	15
2.3 Individual Liberty	17
CHAPTER III RESEARCH METHOD	19
3.1 Research Design	19
3.2 Data Collection	19
3.2.1 Research Data	19
3.2.2 Data Source	20
3.2.3 Instrument(s)	20
3.2.4 Data Collection Technique	20
3.3 Data Analysis Technique	21
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	24
4.1 Findings	25
4.1.1 Types of Illocutionary Acts on Individual Liberty by Cruella	25
4.1.2 Individual Liberty Portrayed in the Illocutionary Acts by <i>Cruella</i>	62

4.2	Discussion	65
CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS.....		69
5.1	Conclusions	69
5.2	Suggestions.....	70
REFERENCES.....		72
CURRICULUM VITAE		75



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LIST OF TABLES

Table	page
Table 3.1 Data Classification	22
Table 4. 1 Types of Illocutionary Acts on Individual Liberty	25



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

REFERENCES

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. The Clarendon Press.
<https://doi.org/10.2307/3326622>
- Barrie, M. (2020). *Introduction to Linguistics*. <https://doi.org/10.2307/454846>
- Berlin, I. (1969). *Four Essays on Liberty*. Oxford University Press; Oxford Paperbacks. <https://archive.org/details/fouressaysonlibe0000berl>
- Berlin, I. (2017). Two Concepts of Liberty. In *Liberty Reader* (pp. 369–387). Routledge.
- Fetzer, A., & Akman, V. (2002). Contexts of social action: guest editors' introduction. *Language & Communication*, 22(4), 391–402.
[https://doi.org/10.1016/s0271-5309\(02\)00016-2](https://doi.org/10.1016/s0271-5309(02)00016-2)
- Gray, J. (1986). Marxian freedom, individual liberty, and the end of alienation. *Social Philosophy and Policy*, 3(2), 160–187.
<https://doi.org/10.1017/S0265052500000352>
- Huang, Y. (2017). *The Oxford Handbook of Pragmatics*. Oxford University Press.
- Ian, C. (2022, March 21). *Positive and Negative Liberty*. Stanford Encyclopedia of Philosophy. <https://plato.stanford.edu/entries/liberty-positive-negative/>
- Korta, K., & Perry, J. (2020, March 21). *Pragmatics*. Stanford Encyclopedia of Philosophy. <https://plato.stanford.edu/entries/pragmatics/>
- Leoni, H., & Wahyuningsih, N. S. (2023). A Translation analysis of figurative language in *cruella* movie. *Multiscience*.
- Mariani, N., Mu'in, F., & Arief, Y. Al. (2019). *Introduction to Linguistics*. Jurusan PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

- Merriam, S. B. (2002). Introduction to Qualitative Research. In *Qualitative research in practice: examples for discussion and analysis*. Jossey-Bass.
- Mukhallad, W., & Wibowo, A. P. (2022). Impoliteness strategies and its speech acts of main antagonist character utterances in cruella movie. *Journal of Language and Literature*, 10(2), 206–223.
- Nur, T. I., & Simatupang, E. C. M. (2022). Illocutionary acts in the Film cruella by craig gillespie : A pragmatics study. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 19697–19707.
- Poudel, K. K., & Acharya, H. P. (2019). Context and oral communication: What would be the pedagogic implications ? *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*, 2(4), 1–12.
<https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.488>
- Prajadewi, D. K. M. S., & Tustiawati, I. A. M. (2022). An analysis of expressive illocutionary acts found in sherlock holmes: A game of shadows. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 596–603.
- Putterman, T. L. (2006). Berlin’s two concepts of liberty: A reassessment and revision. *Palgrave Macmillan Journals*, 38(3), 416–446.
<https://doi.org/10.1057/palgrave.polity.2300038>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Grasindo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahardi, K. (2020). *PRAGMATIK Konteks Ekstralinguistik dalam Perspektif Cyberpragmatics*. Amara Books.
- Rismawati. (2018). Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi Aktor dalam Pementasan Drama “Senja Dengan Dua Kelelawar” Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar. *Skripsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar*.

[http://eprints.unm.ac.id/9796/1/Artikel Skripsi Rismawati 1351042015.pdf](http://eprints.unm.ac.id/9796/1/Artikel_Skripsi_Rismawati_1351042015.pdf)

Rizki, S. N. A., EF, A. H., & Fauzi, E. M. (2023). Analysis of women's language features in the movie *cruella* (2021). *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 181–194. <https://doi.org/10.31503/madah.v13i2.492>

Saidiman, O. : (2006). *Meneguhkan kembali kebebasan individu: Kritik isaiah berlin terhadap universalisme pencerahan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saussure, F. De. (1959). *Course in General Linguistics* (C. Bally & A. Sechehaye (eds.)). The Philosophical Library.

Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.

Searle, J. R., & Vanderveken, D. (1985). *Foundations of Illocutionary Logic*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.5840/intstudphil198921355>

Stalnaker, R. C. (1999). *Context and Content* (pp. 97–113). Oxford University Press.

Yoseka, C. (2022). *Illocutionary and Perlocutionary Acts Found in "Cruella" Movie: Pragmatics Approach* [Putera Batam University].

[http://repository.upbatam.ac.id/1503/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/1503/1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/1503/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/1503/1/cover_s.d_bab_III.pdf)

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.